

**SKRIPSI**

**PENGARUH EKONOMI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS VIII SMPN 2 SUKADANA  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**WINDA SRI LESTARI**

**NPM. 1399931**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO LAMPUNG**

**1441 H/ 2020 M**

**PENGARUH EKONOMI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS VIII SMPN 2 SUKADANA  
LAMPUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

**Oleh:  
WINDA SRI LESTARI  
NPM. 1399931**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, M.A.  
Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1441 H/ 2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-1073 /In.23.1/D/PP-00-9/05/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH EKONOMI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Winda Sri Lestari NPM: 1399931, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 12 Mei 2020.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA (.....)  
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA (.....)  
Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (.....)  
Sekretaris : Andre Tiono Kurniawan, M.Pd.I (.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGARUH EKONOMI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS VIII SMPN 2 SUKADANA  
LAMPUNG TIMUR**

**ABSTRAK**

Oleh :

**WINDA SRI LESTASI**

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, dari sisi siswa dan sisi guru. Hasil belajar yang diharapkan agar dapat tercapai, maka diperlukan rencana dan program pengajaran yang baik, selain itu perlu diperhatikan pula faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (*internal*) maupun dari luar diri (*eksternal*) individu. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah "Adakah Pengaruh antara Ekonomi Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sukadana Lampung Timur?". Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh antara Ekonomi Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sukadana Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui ekonomi orangtua. Sedangkan metode dokumentasi dalam peneliti ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data seperti profil sekolah, sejarah SMP Negeri 2 Sukadana dan data peserta didik di SMP Negeri 2 Sukadana. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah dengan analisis statistik. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah Rumus *Chi Kuadrat*.

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis diketahui bahwa harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) sebesar 13,75, dengan demikian harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% atau  $9,48 < 13,75 > 13,22$ . Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh antara ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH EKONOMI ORANGTUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII  
SMPN 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Nama : **Winda Sri Lestari**  
NPM : 1399931  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

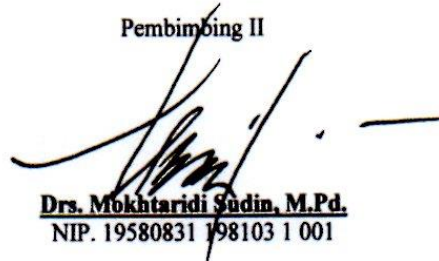
Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Dra. Haiatin Chasanatin, M.A.**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



**Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.**  
NIP. 19580831 198103 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Prihal : Pengajuan Munasqosyah

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
IAIN Metro  
Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi penelitian yang disusun oleh :

Nama : **Winda Sri Lestari**  
NPM : 1399931  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang Berjudul : **PENGARUH EKONOMI ORANGTUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS VIII SMPN 2 SUKADANA  
LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimanya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, Mei 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Haiatin Chasanatin, M.A.**  
NIP. 19561227 198903 2 001

**Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.**  
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Winda Sri Lestari**

NPM : 1399931

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019  
Yang Menyatakan



**Winda Sri Lestari**  
NPM. 1399931

## MOTTO

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ

تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

*Artinya : “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.” (Q.S. An-Nahl: 114).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (bandung: CV. Diponegoro, 2016), h. 96



## **PERSEMBAHAN**

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua ku, Ayahanda Surahman dan Ibunda Sulastri tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moriil maupun imateriil, do'a tulus yang tiada henti-hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat dibalas oleh penulis, yang selalu menjadi pengobar semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini, yang selalu menjadi "GURU" terbaik dalam hidup penulis. Semoga ada surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibu. Aamin.
2. Suami tercinta Rohendi yang selama ini selalu memberikan penyemangat kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, terimakasih selama ini selalu bersabar menunggu kelulusan peneliti dan yang selalu memberikan dukungan.
3. Adikku tersayang Novi Maya Kurnia yang memberiku semangat agar tercapai cita-citaku, serta keluarga besarku yang selalu mendo'akanku dan menantikan keberhasilanku
4. Teman-teman angkatan 2013 terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahman dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pengurun Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dra. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakutlas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. M. Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Dra. Haiatin Chasanatin, M.A dan Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis.
5. Lismardalena, S.H Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sukadana yang telah memberikan ijin dan banyak membantu dalam melaksanakan penelitian.

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, Mei 2020  
Penulis



**Winda Sri Lestari**  
NPM. 1399931

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan .....	8

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	10
	1. Pengertian Hasil Belajar .....	10
	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
	3. Kriteria Hasil Belajar.....	16
	4. Pendidikan Agama Islam.....	17
	B. Ekonomi Orangtua.....	22
	1. Pengertian Kondisi Ekonomi Orangtua.....	22
	2. Tingkatan Ekonomi .....	23
	3. Manfaat Ekonomi Orangtua .....	26
	C. Keterkaitan Ekonomi Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa.....	26
	D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	28
	E. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Rancangan Penelitian .....	30
	B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	31
	C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
	E. Instrumen Penelitian .....	38
	F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskripsi Data .....	43

1. Profil Daerah Penelitian .....	43
a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur .....	43
b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.....	43
c. Identitas SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur .....	44
d. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur .....	45
e. Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur .....	48
f. Sarana Pra Sarana SMP Negeri 2 Sukadana .....	48
g. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur .....	49
h. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur .....	51
2. Data Variabel Penelitian .....	52
a. Data Tentang Ekonomi Orang Tua.....	52
b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.....	55
B. Pengujian Hipotesis .....	57
C. Pembahasan .....	61
D. Keterbatasan Penelitian .....	62



**BAB V    SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan ..... 63

B. Saran ..... 63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang dalam mewujudkan berbagai potensi yang ada. Dengan adanya pendidikan manusia akan menjadi mulia dimuka bumi ini, karena pendidikan merupakan proses untuk mewujudkan berbagai perilaku yang baik, jadi pendidikan yang diterima oleh peserta didik tidak lepas dari bimbingan pendidik untuk mengembangkan diri peserta didik sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga merupakan tempat dimana mula-mula siswa mendapatkan pendidikan. Keluarga (orangtua) merupakan pemimpin yang harus membina, membimbing, melindungi, memberi perhatian, dan memberi nafkah. Oleh sebab itu, keberhasilan siswa dalam belajar tidak akan pernah lepas dari peran keluarga, terutama orangtua dalam memberikan perhatian akan kebutuhan materi dan kebutuhan psikologi. Kebutuhan materi seperti menyediakan fasilitas dalam belajar, sedangkan kebutuhan psikologi seperti dorongan dari orangtua kepada siswa untuk mengatasi segala kesulitan belajar.

Selain itu, keadaan ekonomi keluarga juga ikut menentukan hasil belajar anak. Orangtua dengan pendapatan tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Berbeda dengan orangtua yang pendapatannya rendah, contohnya dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang

harganya mahal. Bila kebutuhan tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran. Disamping itu potensi anak tidak akan berkembang karena kurang terpenuhinya segala kebutuhan potensi tersebut. Misalnya dalam masalah pendidikan anak mempunyai potensi akademik baik. Tetapi orang tua tidak menyediakan alat-alat yang dapat menyalurkan potensinya. Misalnya buku pelajaran alat tulis, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain sebagainya. Dikarenakan faktor ekonomi atau pendapatan orang tua rendah. Sehingga anak tidak bisa mengembangkan keahlian yang dimiliki. Dengan demikian kebutuhan pendidikan tidak tersedia bagi anak maka hasil belajarnya disekolah tidak memuaskan.

Keluarga yang berstatus ekonomi baik akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga. Proses belajar tidak lepas dari kebutuhan sarana dan prasarana atau peralatan dan perlengkapan belajar anak dapat terpenuhi dengan baik apabila keadaan ekonomi orangtua juga baik. Dengan peralatan dan perlengkapan belajar yang lengkap dan modern, maka diharapkan proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik, sehingga berdampak langsung pada hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, dari sisi siswa dan sisi guru. Hasil belajar yang diharapkan agar dapat tercapai, maka diperlukan rencana dan program pengajaran yang baik, selain itu perlu diperhatikan pula faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (*internal*) maupun dari luar diri (*eksternal*) individu.

Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan penulis pada tanggal 15 Agustus 2017 dengan teknik wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Jumsani, S.Pd.I yang mengatakan sebagian besar siswa SMPN 2 Sukadana Lampung Timur hasil belajarnya cukup, dan kondisi ekonomi orangtua dari siswa SMPN 2 Sukadana Lampung Timur mayoritas golongan pendapatan sedang kebawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan. Karena ekonomi orangtua dari siswa tersebut mayoritas ekonomi sedang kebawah sehingga perangkat belajar yang dimiliki oleh peserta didik terbatas, misalnya buku pelajaran yang digunakan siswa untuk belajar hanya buku pelajaran yang ada di sekolah.

Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan materiil yang dihadapi oleh anak di dalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas di dalam memperkenalkan bermacam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak dapat dikembangkan kalau tidak ada alat-alatnya.

Orangtua siswa SMPN 2 Sukadana Lampung Timur terdiri dari berbagai macam latar belakang ekonomi orangtua yang berbeda. Latar belakang ekonomi yang berbeda tersebut dapat berpengaruh pula pada

kemampuan orangtua dalam membiayai anak-anaknya dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan pihak sekolah untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Seperangkat pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit, perangkat belajar mengajar maksudnya buku-buku pelajaran, buku tulis, pensil, penghapus dan lain-lain, sehingga keadaan ekonomi orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan oleh ketua komite SMPN 2 Sukadana Lampung Timur yaitu bapak Sutono yang mengatakan bahwa keadaan ekonomi orangtua siswa SMPN 2 Sukadana Lampung Timur berdeda-beda, ada yang keadaan ekonominya menengah kebawah ada juga yang keadaan ekonomi orangtuanya menengah keatas. Hal ini karena setiap orangtua mempunyai pekerjaan yang berbeda dan penghasilan yang berbeda pula, ada orang tua yang mempunyai pekerjaan sebagai petani, pedagan, buruh dan ada beberapa dari orangtua siswa yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Namun, mayoritas pekerjaan orangtua yang anaknya bersekolah di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur adalah petani. Dari penghasilan pekerjaan tersebut orangtua dapat memenuhi kebutuhan keluarga nya, misalnya untuk kebutuhan makan, tempat tinggal dan menyekolahkan anak. Dalam hal menyekolahkan anak orangtua juga mempunyai kemampuannya masing-masing, misalnya dilihat dari seragam sekolah mulai dari bajunya, tas bahkan kendaraan yang mereka gunakan untuk sampai sekolah pun berbeda.

Berikut adalah tabel tentang hasil belajar dan ekonomi orangtua, namun ini bukan populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Penulis memilih kelas VIII.2 karena mayoritas siswanya mendapatkan hasil belajar yang melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), untuk KKM mata

pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur yaitu 75.

Tabel 1  
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII<sup>2</sup> SMPN 2 Sukadana Lampung Timur

No.	Nama	Nilai	Ekonomi Orangtua
1	Apbel	76	Sedang
2	Arif	72	Rendah
3	Bagas	77	Rendah
4	Better	73	Rendah
5	Cylvi	85	Sedang
6	Deni	89	Sedang
7	Devita	88	Sedang
8	Ega	81	Rendah
9	Elsa	78	Sedang
10	Eva. M	75	Rendah
11	Eva. Y	60	Sedang
12	Febri	95	Rendah
13	Ferdian	90	Rendah
14	Fina	45	Rendah
15	Hendra	90	Rendah
16	Ilham	95	Sedang
17	Julia	80	Rendah
18	Lasno	65	Rendah
19	Lutfi	63	Tinggi
20	Rizal	75	Sedang
21	Navel	78	Tinggi
22	Nugi	60	Rendah
13	Reni	30	Rendah
24	Riko	80	Rendah
25	Sandi	56	Rendah
26	Tanti	95	Rendah
27	Yufa	85	Rendah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat peneliti berasumsi bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang erat dalam menciptakan situasi yang dapat mendorong hasil belajar siswa. Peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh di sekolah ini mengenai: “Pengaruh Ekonomi Orangtua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sukadana Lampung Timur.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ekonomi orangtua golongan pendapatan sedang kebawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
2. Kebutuhan anak kurang terpenuhi sehingga anak sulit untuk mengembangkan potensi.
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik belum mencapai KKM

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan agar dapat menciptakan sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal. Batasan masalah sebagai berikut:

1. Ekonomi orangtua menengah kebawah sehingga sarana dan prasarana belajar belum terpenuhi.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam cukup.

## **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan yaitu:

“Adakah Pengaruh antara Ekonomi Orangtua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sukadana Lampung Timur?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh antara Ekonomi Orangtua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sukadana Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

#### **b. Bagi Orangtua Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada orangtua untuk lebih memperhatikan anak khususnya dalam pemenuhan sarana dan prasarana belajar di rumah.

#### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti dan untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan permasalahan yang ada di lingkungan nyata.

## **F. Penelitian Relevan**

Setelah peneliti mencari skripsi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, penulis menemukan beberapa skripsi yang mempunyai judul atau objek yang hampir sama diantaranya:

1. Arista Baiti, NPM 0738021 Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul skripsi “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orangtuadan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al-Hidayah Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012”.
2. Nafisa, NPM 0839861 Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul skripsi “ Pengaruh Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan keTingkat SMA di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro”.

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu: persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam variable X yang membahas tentang kondisi ekonomi orangtua. Perbedaannya yaitu pada skripsi Nafisa mencari pengaruh ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA, sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang pengaruh kondisi ekonomi orangtua terhadap hasil belajar.

Dalam penelitian Arista Baiti teknik analisis datanya menggunakan rumus korelasi koefisien linier ganda parsial yang dimana terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dan dalam penelitian Nafisa teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, regresi linierberganda adalah

regresi dimana variable terikat (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variable, mungkin dua, tiga dan seterusnya. Namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Sedangkan dalam penelitian menggunakan analisis datanya menggunakan rumus Chi Kuadrat karena untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis teliti sudah pernah diangkat sebelumnya. Namun penelitian yang penulis angkat memiliki perbedaan dengan penelitian di atas, karena lebih difokuskan kepada pengaruh ekonomi orangtua dan hasil belajar, penelitian ini bersifat lapangan tepatnya di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu chi kuadrat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam peserta didik, perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Menurut Karwono dan Mularsih menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku”.<sup>2</sup> Kemudian Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa :

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar pada akhir proses belajar. Hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain suatu transfer belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah menerima suatu pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka, jadi hasil usaha

---

<sup>2</sup> Karwono dan Mularsih, Heni, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Ciputat: Cerdas Jaya, 2010), h. 5.

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 4.

peserta didik dalam kegiatan belajar dimana hasil belajar tersebut diperoleh suatu perubahan berupa penguasaan sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang akan berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Pengetahuan dan keterampilan yang dimaksud merupakan usaha belajar peserta didik yang nampak dalam perubahan tingkah laku sebagai hasil dalam proses belajar.

Hasil belajar adalah setiap perubahan tingkah pada diri individu dan semua aktivitas serta prestasi hidup manusia.<sup>4</sup> Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>5</sup> Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam menerima pengetahuan atau wawasan dalam suatu kegiatan belajar yang mencakup aspek afektif, kognitif, psikomotor. Hasil belajar sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa, dalam hal ini peserta didik tidak bisa dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Setelah melakukan kegiatan belajar maka diharapkan hasil yang dicapai juga maksimal. Terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik merupakan salah satu tercapainya tujuan belajar.

---

<sup>4</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 127.

<sup>5</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 24.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 212.



Sistem pendidikan nasional rumusan masalah tujuan pendidikan, baik tujuan kurekuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari bloom.

Sudjana menyatakan bahwa:

Secara garis besar bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah. Yakni: ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek: yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut aspek kognitif tingkat rendah dan ke empat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik. Yakni: a) gerakan refleksi, b) keterampilan gerak dasar, c) kemampuan perceptual, d) keharmonisan atau ketepatan, e) gerakan keterampilan kompleks dan f) gerakan ekspresif dan interperatif.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari pendapat Sudjana dapat diuraikan bahwa hasil belajar itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dilihat dari aspek kognitif meliputi: pengetahuan atau

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Peserta didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, cet- ke 2, Bandung: Sinar Baru, 2011), h. 22.

ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (6). Aspek afektif meliputi: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan aspek psikomotorik meliputi: gerakan refleksi, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interperatif. Indikator hasil belajar yang akan diterapkan pada ranah kognitif yang dicapai atau diperoleh peserta didik apa yang meliputi hafalan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3)

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Proses belajar mengajar sangat mempengaruhi karakteristik dan hasil belajar peserta didik. Beberapa diantara peserta didik mengalami kemajuan, namun ada pula yang justru mengalami kemunduran. Kemajuan atau kemunduran hasil belajar peserta didik tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor Intern maupun faktor ekstern. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua golongan, diantaranya:

- a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor tersebut meliputi faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, niat, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu:
  - 1) Faktor keluarga, yaitu meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - 2) Faktor sekolah, yang meliputi metode belajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani yang sehat/tidak cacat biasanya mempengaruhi hasil belajar peserta didik lebih baik dari peserta didik yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah. Faktor-faktor tersebut penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin.

Menurut Slameto bahwa “kegiatan belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor sekolah dan faktor masyarakat”.<sup>9</sup>

Menurut Sabri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- 1) Faktor kondisi internal peserta didik yang terdiri dari faktor kondisi fisiologis dan faktor psikologis. Adapun faktor kondisi fisiologis terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik dan

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 54.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, cet-6, (Jakarta: Renika Cipta, 2003), h. 54.

kondisi panca indranya. Terutama penglihatan dan pendengaran. Sedangkan faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik adalah faktor minat, bakat, inteligensi, motivasi dan kemampuan dasar pengetahuan (bagian apersepsi) yang dimiliki peserta didik.

- 2) Faktor kondisi eksternal peserta didik yang terdiri dari faktor lingkungan dan faktor non sosial/alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang dan malam), tempat letak gedung sekolah dan faktor lingkungan sosial baik berwujud manusia dan representasinya, termasuk bidayanya. Sedangkan faktor instrumental ini terdiri dari sarana kelas. Sarana/alat pengajaran, pendidik dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan”.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut pendapat Sudjana mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- 1) Faktor internal ialah kemampuan yang dimilikinya minat dan perhatiannya, kebiasaan, usaha dan motivasi serta faktor-lainnya.
- 2) Faktor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Diantara ketiga lingkungan itu yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah. Seperti : guru, sarana belajar, kurikulum, teman-teman sekelas, disiplin dan peraturan sekolah dan lain-lain. Unsur lingkungan sekolah yang disebutkan di atas pada hakikatnya berfungsi sebagai lingkungan belajar peserta didik, yakni lingkungan tempat peserta didik berinteraksi sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada dirinya”.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah meliputi faktor internal atau faktor yang timbul dari dalam peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik.

---

<sup>10.</sup> *Ibid*

<sup>11.</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar.*, h. 6.

Hamalik mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- a. Faktor intern yaitu tujuan, minat, intelegensi, aktivitas, kesehatan dan kebiasaan belajar.
- b. Faktor ekstern yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.<sup>12</sup>

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus memperhatikan cara-cara belajar yang baik pula. Adapun cara belajar yang baik menurut Ahmadi terdiri dari:

- a. Cara mengikuti pelajaran meliputi : datang tepat waktu, memusatkan perhatian kepada pelajaran, mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, bertanya dan sebagainya.
- b. Cara membaca buku, meliputi : membaca harus memiliki tujuan, cahaya penerangan hendaknya dari arah belakang dan sebagainya.
- c. Kebiasaan dalam cara belajar atau menghafal.
- d. Kebiasaan untuk memperkaya ilmu pengetahuan seperti, mengikuti kursus-kursus, mengikuti acara TV yang disenangi dan sebagainya.
- e. Kebiasaan dengan membuat jadwal kegiatan sehari-hari baik kegiatan belajar maupun kegiatan lainnya.<sup>13</sup>

Dengan memperhatikan cara belajar yang baik, diharapkan dalam melaksanakan kegiatan usaha-usaha belajar peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Dari pendapat di atas jelas bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam (intern) dan faktor-faktor yang berasal dari luar (ekstern), kedua faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain.

---

<sup>12</sup>. Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, cet-4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 139.

<sup>13</sup>. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Cet-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 35.

### 3. Kriteria Hasil Belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar.

**Tabel 2**  
Kriteria Hasil Belajar

Simbol-simbol Nilai Angka	Huruf	Predikat
8-10 = 80-100 = 3,1-4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1- 3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1-2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal

Berdasarkan keterangan di atas, peserta didik dengan hasil belajar 80 sampai 100 berarti mendapatkan predikat sangat baik yang diberi simbol huruf A, 70 sampai 79 dengan predikat baik simbol B, 60 sampai 69 dengan predikat cukup simbol C, 50 sampai 59 dengan predikat kurang simbol D, dan 0 sampai 49 dengan predikat gagal simbol E.<sup>14</sup>

### 4. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran agama Islam benar-benar dipahami, diyakini

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 223.

keberadaannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.<sup>15</sup>

Pendidikan agama Islam menjadi pendidikan dasar di dalam diri individu yang nantinya peserta didik dapat memahami tentang ajaran agama Islam, kemudian mengamalkan ajaran agama tersebut dan menjadikan dasar-dasar agama Islam menjadi pedoman dalam hidupnya.

Menurut pendapat lain pendidikan Agama Islam yaitu:

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan pendidikan agama Islam adalah mendidik manusia untuk menjadi hamba Allah SWT, yang taat ke pada Allah SWT, dengan menjalankan perintah-perintah-Nya sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik berupa perubahan dalam pengetahuan, sikap, pemahaman, keterampilan yang diperoleh melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar dalam kurun waktu tertentu, yang dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai ataupun angka-angka, perubahan

---

<sup>15</sup>Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 15.

<sup>16</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

sikap dan tingkah laku, yang artinya telah tercapainya tiga aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

## **b. Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar pendidikan agama Islam dapat dibagi kepada tiga kategori yaitu dasar pokok, dasar tambahan, dan dasar operasional.<sup>17</sup>

### 1) Dasar Pokok

- a) Al-Qur'an, yaitu "kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada hati Rasulullah anak Abdullah dengan lafaz bahasa Arab dan makna hakiki untuk menjadi hujjah bagi Rasulullah atas kerasulannya dan menjadi pedoman bagi manusia dengan penunjuknya serta beribadah membacanya"

Al-Qur'an dijadikan sebagai dasar pendidikan Islam yang pertama dan utama karena memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Tuhan.

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an itu sendiri, salah satunya firman Allah:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Artinya: "*Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur*".<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 122.

<sup>18</sup> QS. Al-Qolam (68): 4.



- b) Al-Hadist (sunah), sunah dapat dihadirkan dasar pendidikan Islam karena sudah menjadi sumber utama pendidikan Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad SAW sebagai teladan bagi umatnya. Firman Allah yaitu:

بِأَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

*Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>19</sup>*

## 2) Dasar Tambahan

- a) Perkataan, perbuatan, dan sikap para sahabat.
- b) Ijtihad.
- c) Masalah mursalah (kemaslahatan umat).
- d) Urf (nilai-nilai dan adat istiadat masyarakat).<sup>20</sup>

## 3) Dasar Operasional Pendidikan Islam

- a) Dasar historis, dasar historis adalah dasar yang berorientasi pada pengalaman pendidikan masa lalu, baik dalam bentuk undang-undang maupun peraturan-peraturan, kebijakan yang ditempuh masa kini akan lebih baik.
- b) Dasar sosial, adalah dasar yang memberikan kerangka sosiobudaya, yang mana dengan sosiobudaya itu pendidikan dilaksanakan. Dasar ini berfungsi sebagai tolak ukur dalam prestasi belajar. Artinya, tinggi rendahnya suatu pendidikan dapat di ukur dari tingkat relevansi *output* pendidikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.
- c) Dasar ekonomi, adalah dasar yang memberikan perspektif tentang potensi-potensi finansial, menggali, dan mengatur

---

<sup>19</sup>QS. Al-Ahzab (33): 21.

<sup>20</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan.*, h. 123.

sumber-sumber serta bertanggung jawab terhadap rencana dan anggaran pembelajarannya.

- d) Dasar politik dan administratif, adalah dasar yang memberikan bingkai ideologis yang digunakan sebagai tempat bertolak untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan dan direncanakan bersama. Dasar politik menjadi penting untuk pemerataan pendidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- e) Dasar psikologis, adalah dasar yang memberikan informasi tentang bakat, minat, watak, karakter, motivasi dan inovasi peserta didik, pendidik, tenaga administrasi, serta sumber daya manusia yang lain.
- f) Dasar filosofis, adalah dasar yang memberi kemampuan memilih yang terbaik, memberi arah suatu sistem, mengontrol dan memberi arah kepada semua dasar-dasar operasional lainnya.
- g) Dasar religius, adalah dasar yang diturunkan dari ajaran agama. Dasar ini secara detail telah dijelaskan pada sumber pendidikan Islam. Dasar ini menjadi penting dalam pendidikan Islam.<sup>21</sup>

Dasar pendidikan disini karena notabennya adalah pendidikan agama Islam, jadi dasar atau landasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dasar pokok yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

### **c. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Dalam pendidikan agama Islam, nilai-nilai yang hendak dibentuk adalah nilai-nilai keislaman yang nantinya terwujud dalam tingkah lakunya. Adanya mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah bukan tanpa tujuan.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan “untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 46.

<sup>22</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan.*, h.16.

Oleh karena itu pendidikan Agama Islam sangat lah penting di sekolah/ Madrasah, karena pendidikan agama Islam dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

## **B. Ekonomi Orangtua**

### **1. Pengertian Ekonomi Orangtua**

Ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan.<sup>23</sup> Ekonomi adalah ilmu yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan kelangkaan sumber daya alam dalam pemenuhan kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi.<sup>24</sup> Ekonomi adalah ilmu mengenai azas-azas produksi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan.<sup>25</sup>

Orangtua adalah orang yang bertanggungjawab dalam suatu rumah tangga, yang layak disebut bapak dan ibu.<sup>26</sup> Orang yang dimaksud dalam hal ini adalah bapak dan ibu, yang menurut Islam memiliki kewajiban untuk mendidik dan membimbing anak. Bahkan Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam Islam. Sedangkan keluarga merupakan kesatuan-kesatuan kemasyarakatan yang paling kecil. Sebagai

---

<sup>23</sup> Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia (Kajian Teoritis dan Analisis Empiris)*, (Jakarta: Ghahia Indonesia, 2011), h. 1.

<sup>24</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 2.

<sup>25</sup> Tim Prima Tema, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (GitaMedia Press), h. 241.

<sup>26</sup> Jalaluddin Muchtarom, *Orang Tua dan Pendidikan Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), h. 19.

suatu kesatuan, maka ikatan berdasarkan atas perkawinan dimana tiap-tiap anggota mengabdikan dirinya kepada kepentingan dan tujuan dengan rasa kasih dan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa ekonomi Orangtua merupakan suatu pemakaian uang dalam rangka melaksanakan kewajiban Orangtua sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Dapat diketahui bahwa batasan atau definisi tentang ekonomi terus mengalami perkembangan perputaran kebutuhan hidup manusia, sesuai dengan perkembangan zaman dan peradaban manusia itu sendiri.

## **2. Tingkatan Ekonomi**

Untuk mendapatkan pendidikan yang layak orangtua harus mempunyai pendapatan yang semestinya. Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Menurut Sumardi dalam Yerikho mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Penelitian yang dimaksud dengan tingkat ekonomi atau pendapatan orang tua adalah penghasilan yang di terima orang tua dalam bentuk uang dari hasil kerja baik secara formal maupun informal. Berdasarkan

penggolongannya, BPS membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu :

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan kebawah.<sup>27</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat dikatakan bahwa pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi seseorang. Apabila seseorang mempunyai pendapatan yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat ekonominya tinggi juga. Disamping memiliki penghasilan pokok setiap Keluarga biasanya memiliki penghasilan lain yang meliputi penghasilan tambahan dan penghasilan insidental.

Secara sederhana, kelas ekonomi keluarga dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: ekonomi keluarga kelas menengah atas, dan ekonomi keluarga kelas bawah. Cara mendidik anak dalam keluarga kelas menengah atas: 1. Tidak memberi hukuman pada anak yang salah, tetapi memberikan pengertian dan solusi. 2. Memotivasi anak untuk berprestasi. 3. Memberikan latihan untuk memikul dan menerima tanggung jawab. 4. Lebih memberi kebebasan pada anak. 5. Banyak member pujian pada anak, sedangkan kelas ekonomi keluarga kelas bawah mempunyai pola-pola tersendiri dalam mendidik anak, antara lain: 1. Menuntut kepatuhan anak yang membabi buta. 2. Kurang mendorong sikap kooperatif. 3. Suka member hukuman. 4. Mengajak dan memberi batasan hak-hak anak dari kelas bawah dan kelas menengah.

Pola-pola pendidikan dalam keluarga, baik keluarga kelas ekonomi menengah maupun keluarga kelas ekonomi bawah sangat dipengaruhi oleh kebutuhan keluarga. Alasan-alasan yang dijadikan perbedaan itu adalah: 1. Keluarga kelas sosial bawah umumnya banyak anak, penghasilan kecil, hidup dalam rumah

---

<sup>27</sup> Badan Pusat Statistik, *Lampung Dalam Angka*, Provinsi Lampung: BPS, 2019

yang penuh sesak. Dalam kondisi yang demikian, anak dituntut untuk patuh, tidak banyak rebut, tidak banyak tuntutan dan inisiatif agar tidak banyak menimbulkan resiko bagi keluarga. Sebaliknya, keluarga kecil keadaan ekonominya lebih baik, sehingga memberikan kekuasaan lebih besar kepada anak untuk berinisiatif.

2. Orangtua dari keluarga kelas bawah biasanya dalam pekerjaan berkedudukan sebagai bawahan. Sebagai bawahan, biasanya mereka terbiasa bersikap patuh kepada atasannya. Sikap ini secara tidak sadar terpancar dalam proses pendidikan anak dalam keluarga. Model pendidikan anak dalam keluarga seperti ini, tidak saja mempengaruhi perilaku sosial anak, melainkan juga mempengaruhi perkembangan intelektualnya. Banyak penelitian yang dilakukan oleh para ahli menyimpulkan bahwa ada perbedaan antara anak-anak dari kelas social yang berlainan dalam hal kemampuan berpikirnya dan dorongan untuk mengejar sukses.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka tingkat kebutuhan manusia dilihat dari daya hidupnya secara ekonomi dapat dibedakan kedalam empat golongan, yaitu: golongan pendapatan sangat tinggi, golongan pendapatan tinggi, golongan pendapatan sedang dan golongan pendapatan rendah. Dikatakan golongan pendapatan sangat tinggi rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan, golongan pendapatan tinggi rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000, golongan sedang Rp. 1.500.000 s/d 2.500.000 perbulan dan golongan pendapatan rendah kurang dari Rp. 1.500.000.

### **3. Manfaat Ekonomi Orangtua**

Kebutuhan berusaha menyelenggarakan kebutuhan manusia yang pokok yaitu:

1. Kebutuhan makan dan minum
2. Kebutuhan pakaian untuk menutup tubuhnya

---

<sup>28</sup> Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 126-127.

### 3. Kebutuhan tempat tinggal.<sup>29</sup>

Berhubung dengan fungsi penyelenggaraan kebutuhan pokok ini maka diwajibkan untuk berusaha keras agar supaya setiap anggota keluarga dapat cukup makan dan minum, cukup pakaian dan tempat tinggal.

Sehubungan dengan fungsi ini keluarga juga berusaha melengkapi kebutuhan jasmani di mana keluarga (orang tua) diwajibkan berusaha agar anggotanya mendapat perlengkapan hidup yang bersifat jasmaniah baik yang bersifat umum maupun yang bersifat individual. Perlengkapan jasmaniah keluarga yang sifatnya umum misalnya meja, kursi, tempat tidur, lampu dan lain". Sedangkan perlengkapan jasmaniah yang bersifat individual misalnya alat-alat sekolah, pakaian, perhiasan, dan lain-lain.

### **C. Keterkaitan Ekonomi Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar peserta didik dalam menuntut pengetahuan khususnya Pendidikan Agama Islam tidaklah mungkin akan mencapai prestasi yang tinggi atau maksimal begitu saja, tanpa ada faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh anak itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa faktor internal adalah merupakan faktor pendukung dalam mencapai prestasi belajar peserta didik, faktor eksternal tersebut diantaranya adalah faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga

---

<sup>29</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 90.

membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku, dan lain-lain.<sup>30</sup>

Seorang individu bisa saja memiliki intelegensi yang tinggi dan mendapatkan sebutan jenius di masyarakat tetapi ia belum tentu bagian dari kelas sosial tinggi seperti kalangan bangsawan. Sidanius dan Pratto menggambarkan jika ada dua anak yang memiliki bakat, semangat, dan ambisi sama namun, berasal dari dua kelas sosial berbeda “ kelas sosial tinggi dan rendah”, maka perkembangannya pun bisa berbeda. Anak yang berasal dari kelas sosial tinggi memiliki akses pendidikan lebih baik dan jejaring atau koneksi orangtua yang kuat maka logis jika anak tersebut memiliki kesempatan berkembang dan sukses lebih besar daripada anak dari kelas sosial rendah.<sup>31</sup>

Hal ini didukung oleh pendapat Gerungan menyatakan bahwa “keadaan sosio-ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarga itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya.”<sup>32</sup>

Sesuai konsep di atas dalam setiap proses belajar, salah satu aspek penting yang turut mendukung adalah kondisi ekonomi Orangtua. Karena dengan keadaan ekonomi yang baik, maka akan memberikan ketenangan belajar, tercukupinya fasilitas belajar peserta didik dan akhirnya peserta didik dapat belajar secara efektif. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya kondisi ekonomi Orangtua akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

---

<sup>30</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 63.

<sup>31</sup> Joevarian Hujiana et.al, *Teori Psikologi Sosial Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.89.

<sup>32</sup> W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 196.

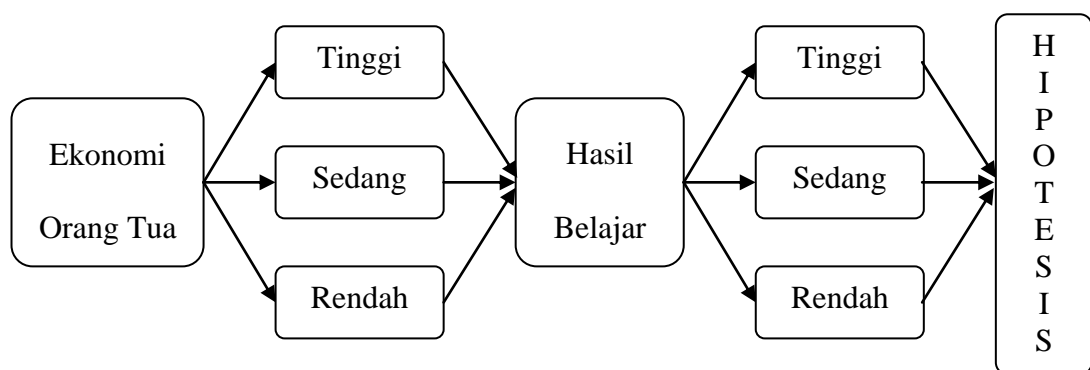


#### D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah “penjelasan sementara terhadap gejala permasalahan dalam penelitian yang dapat membuahkan kesimpulan yang berupa hipotesis”.<sup>33</sup> Jadi, kerangka konseptual adalah menghubungkan sebab akibat dari variabel bebas dan variabel terikat untuk memberikan gambaran berupa jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Adapun kerangka berfikir yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah apabila ekonomi Orangtua baik maka hasil belajar pendidikan agama Islamnya juga baik, apabila kurang baik maka hasil belajar pendidikan agama Islamnya juga kurang baik. Bila ekonomi kurang baik, tetapi hasil belajar pendidikan agama Islamnya baik, maka berarti ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.

**Gambar 1**  
Kerangka Konseptual Penelitian



<sup>33</sup> M. Subnana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 35.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”<sup>34</sup> Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara sebagai suatu jawaban, dimana suatu kepastian dari jawaban tersebut terbukti lagi kebenarannya dan keabsahan melalui penelitian. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Ada Pengaruh Ekonomi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak Ada Pengaruh Ekonomi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.

Hipotesis yang diajukan sebagai asumsi dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh Ekonomi Orangtua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur”.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 64.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah rencana tindakan untuk berangkat dari rangkaian pertanyaan yang harus dijawab menuju keserangkaian konklusi tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut. Umumnya penelitian kuantitatif dikenal dua desain yaitu desain masalah pada eksperimen dan konstelasi masalah pada penelitian korelasi. Dalam desain harus tergambar secara lengkap variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian serta kemungkinan-kemungkinan interaksi maupun hubungan yang ingin diteliti.<sup>35</sup>

Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif, yang dimaksud jenis data kuantitatif adalah “jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung”.<sup>36</sup> Sedangkan sifat penelitian adalah bersifat deskriptif bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh. Jadi penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan data peserta didik, yaitu dengan melihat data jumlah peserta didik pada subjek penelitian. Wilayah penelitian atau lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.

#### **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

---

<sup>35</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 27.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 28.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud definisi operasional yaitu ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur dan untuk mendapatkan penjelasan variabel tersebut.

Definisi operasional berguna untuk memberikan suatu kejelasan tentang variabel penelitian. Adapun definisi operasional variabel dari indikator objek penelitian ini adalah:

Merujuk pada penjelasan di atas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar Sebagai Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas independen (bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana. Hasil belajar peserta didik yang penulis maksud adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang datanya penulis peroleh dari buku legger atau buku daftar nilai peserta didik sebelum dipindahkan kedalam buku laporan pendidikan.

---

<sup>37</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 126.

## 2. Ekonomi Orangtua Sebagai Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.<sup>38</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekonomi orang tua.

Ekonomi adalah ilmu yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan kelangkaan sumber daya alam dalam pemenuhan kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi. Ekonomi Orangtua merupakan suatu pemakaian uang dalam rangka melaksanakan kewajiban Orangtua sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Dapat diketahui bahwa batasan atau definisi tentang ekonomi terus mengalami perkembangan perputaran kebutuhan hidup manusia, sesuai dengan perkembangan zaman dan peradaban manusia itu sendiri, dengan indikator yaitu:

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan kebawah.<sup>39</sup>

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

<sup>39</sup> Badan Pusat Statistik, *Lampung Dalam Angka*, Provinsi Lampung: BPS, 2019

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>40</sup> Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.<sup>41</sup> Sedangkan pendapat lain populasi adalah “keseluruhan objek peneliti baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.”<sup>42</sup>

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan wilayah penelitian yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah objek/subjek peneliti yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang ada di dalam ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana yang terdiri dari 138 peserta didik. Dalam penelitian ini akan mengambil subjek peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

<sup>42</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), h. 47.

**Tabel 3.1**  
 Jumlah Populasi Peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Sukadana  
 Lampung Timur

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII. 1	26
2.	VIII. 2	27
3.	VIII. 3	29
4.	VIII. 4	28
5.	VIII. 5	28
<b>JUMLAH</b>		<b>138</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.<sup>43</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>44</sup> Sampel adalah “sebagai bagian dari populasi, contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Penulis mengacu pada penentuan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu: “mengenai penetapan besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil”.<sup>46</sup>

Berdasarkan pendapat di atas penulis berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data yang

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 50.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

<sup>45</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 121.

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 194.

dianggap dapat mewakili dari jumlah keseluruhan. Penulis mengambil sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 peserta didik.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”<sup>47</sup> Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>48</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

Berdasarkan jumlah populasi dan sampel yang telah ditetapkan, teknik pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah area sampling (*cluster sampling*), “teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas”.<sup>49</sup> Karakteristik penelitian ini bersifat homogen (sama) maka pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih terkecil.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistik untuk*, h. 62.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., h. 176.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistik untuk*, h. 65.



Mengacu pada uraian di atas, dari populasi yang terbagi menjadi 5 kelas yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5 yang berjumlah 138 peserta didik. Teknik yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling*, maka teknik random yang digunakan yaitu dengan mengundi nama dari 5 kelas yang telah ditulis pada kertas, digulung dan dimasukkan ke dalam wadah, cara yang dilakukan dengan dikocok kelima kelas tersebut kemudian nama kelas yang keluar pada saat itu yaitu kelas VIII<sub>3</sub>, dengan jumlah 29 peserta didik. Maka kelas VIII<sub>3</sub> tersebut akan dijadikan sebagai sampel untuk diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab menjadi yang diselidiki).<sup>50</sup>

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>51</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket langsung yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana,

---

<sup>50</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 76.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 142.

dimana jawaban sudah dipersiapkan dan responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui ekonomi orangtua.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

Untuk jawabannya diberi skor 3 baik

Untuk jawabannya diberi skor 2 kadang-kadang

Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1 tidak pernah

Setelah hasil angket sudah didapat jawabannya dari responden maka selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut dengan rumus chi kuadrat.

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.”<sup>52</sup> Dokumentasi adalah “kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan, yang meliputi monument, artifact, foto, dan sebagainya”.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 301.

<sup>53</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research.*, h. 193.

Metode ini peneliti gunakan dalam penelitian, karena untuk memperoleh informasi dan data seperti profil sekolah, sejarah SMP Negeri 2 Sukadana dan data peserta didik di SMP Negeri 2 Sukadana.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”.<sup>54</sup> Instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.<sup>55</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis.

Dalam penelitian ini, instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi keterampilan kooperatif, lembar angket, dan catatan guru atau jurnal. Instrumen observasi disusun berdasarkan komponen dasar pembelajaran kooperatif.

### **1. Bentuk Angket/Kuesioner**

Angket/kuesioner dikatakan item terbuka, apabila dalam menjawab pertanyaan yang direncanakan oleh si peneliti, responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tersebut. Angket/kuesioner dengan item terbuka biasanya dibuat oleh

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 192.

<sup>55</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian.*, h.301.

peneliti dengan menggunakan pertanyaan seperti apakah, mengapa, kapan, dimana, bagaimana, dan siapa. Dari pertanyaan tersebut kemudian responden diminta menjawab secara jelas dan singkat pada ruangan jawaban yang telah disediakan.

Angket/kuesioner tertutup dikatakan menggunakan item tertutup, apabila peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden. Pada angket/kuesioner ini, peneliti telah memberikan beberapa alternatif jawaban yang ada pada kolom yang disediakan, sementara responden memilih jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.

Karena angket/kuesioner dengan item tertutup ini lebih mempermudah dan efektif dilihat dari kepentingan peneliti, maka peneliti memilih angket tertutup untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian dalam metode angket.

**Tabel 3.2**  
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Ekonomi Orangtua	Siswa	Angket	Angket
2	Hasil Belajar PAI	Legger	Dokumentasi	Dokumentasi

**Tabel 3.3**  
Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
1	Variabel Bebas (X) Ekonomi orang tua	1. Golongan pendapatan sangat tinggi Rp. 3.500.000,00 per bulan	1,2,3,4,5	5
		2. Golongan pendapatan tinggi Rp. 2.500.000,00	6,7,8,9,10	5

		s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan		
		3. Golongan pendapatan sedang Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan	11,12,13,14,15	5
		4. Golongan pendapatan rendah Rp.1.500.000,00 per bulan kebawah. <sup>56</sup>	16,17,18,19,20	5
2	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	Diambil dari legger kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur		

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.<sup>57</sup> Maka dari itu penulis menggunakan rumus *product moment* dalam proses penelitian.

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

---

<sup>56</sup> Badan Pusat Statistik, *Lampung Dalam Angka*, Provinsi Lampung: BPS, 2019

<sup>57</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), cet. 1, h. 234- 235.

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan ( $x = x - y$ ) dan ( $x = y - y$ ).

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian antara x dan y.

$\sum_x^2$  = Jumlah kuadrat x.

$\sum_y^2$  = Jumlah kuadrat y.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Sedangkan untuk menguji reliabilitas (kehandalan) instrumen, penulis menggunakan teknik belah dua (*split half*), yaitu dengan membagi atau membelah item- item instrumen menjadi dua bagian, dapat belahan item ganjil dan item genap atau belahan awal dan belahan akhir. Masing-masing belahan dikorelasikan dengan korelasi product momen, setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan dengan rumus *Spearman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{11}{22}}$  = korelasi antara skor-skor belahan tes

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan menganalisisnya untuk

mengetahui terhadap hasil pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Teknik analisis yang penulis gunakan adalah dengan analisis statistik. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah Rumus *Chi Kuadrat* yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\Sigma(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari Angket

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan.<sup>58</sup>

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi-Kuadrat hitung dengan harga Chi-Kuadrat tabel, untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategorik) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *koefisien kontingensi*. *Koefisien kontingensi* dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  = Chi Square hasil perhitungan

N = Total banyaknya observasi.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Alfabeta : Bandung ,2014), h. 107.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Daerah Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur**

SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur berlokasi di Jl. Lintas Timur Desa Muara Jaya, kecamatan Sukadana, kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur berdiri pada tahun tanggal 01 Januari 2002. Status kepemilikan dari SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur adalah lembaga pendidikan yang dinaungi oleh pemerintah daerah. Luas tanah dari SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur yaitu 20000 M.

Pada saat ini SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur di pimpin oleh Ibu Leni Marlinawati beliau di angkat menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur 8 Januari 2015.<sup>60</sup>

###### **b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur**

Adapun visi dan misi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Kencana Prenada Media Grup : Jakarta, 2010), h. 316.

<sup>60</sup>Dokumentasi SMPN 2 Sukadana Lampung Timur Pada Tanggal 29 Maret 2018 pada Pukul 10.00 WIB



**1) Visi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur**

Unggul dalam prestasi santun dalam bertindak dan berperilaku yang dilandasi iman dan taqwa.

**2) Misi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur**

- a) Meningkatkan iman dan taqwa secara terpadu
- b) Meningkatkan profesionalisme guru dan staf
- c) Meningkatkan pelaksanaan program pembinaan secara intensif melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler
- d) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- e) Melengkapi sarana / prasarana sekolah
- f) Meningkatkan hubungan yang harmonis dengan orangtua murid dan masyarakat untuk mendukung program sekolah

**c. Identitas SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur**

- 1) Nama sekolah : SMP Negeri 2 Sukadana
- 2) NPSN : 10805946
- 3) Jenjang Pendidikan : SMP
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Lintas Timur Desa Muara Jaya
- 6) RT/RW : 11/5
- 7) Kode pos : 34194
- 8) Kelurahan : Muara Jaya
- 9) Kecamatan : Kec. Sukadana
- 10) Kabupaten/kota : Kab. Lampung Timur
- 11) Provinsi : Prov. Lampung

- 12) Negara : Indonesia
- 13) SK Pendirian Sekolah : 503/647/39/19.SK2003
- 14) Tanggal SK Pendirian : 2002-07-01
- 15) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 16) SK Izin Operasional : B.205/15.SK/2003
- 17) Tgl Izin Operasional : 2003-05-12
- 18) Waktu penyelenggaraan : pagi/6 hari

**d. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur**

Berdasarkan dokumentasi, keadaan guru di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur dapat diketahui bahwa keadaan guru dan karyawan yang ada di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur sudah baik, jumlah guru dan karyawan secara keseluruhan sebanyak 33.

**Tabel 3**  
Keadaan Guru SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur

No	Nama Guru	NIP	Status Kepegawaian	Pangkat/Golongan	Jenis PTK	Mata Pelajaran
1.	Leni Marlinawati	197907302007012014	PNS	Penata/IIIc	Kepala Sekolah	
2	Sukardi	-	Guru Honor	Penata/IIIb	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2.	Amin Rusmawati	198009102007012012	PNS	Pembina/IVa	Guru Mapel	Bahasa Inggris
3.	Andriyanto	197105111998021002	PNS	Pembina/IVa	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
4.	Anggarsih	197603162008012019	PNS	Pembina/IVa	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
5.	Anita Widyasari	198201012014072002	PNS	Pembina/IVa	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
6.	Ari Arbianto	-	Guru Honor	Pembina/IVa	Guru Mapel	Prakarya
7.	Dwi Wahyudi	-	Guru Honor	Pembina/IVa	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
8.	Eka Setiawati	198404182010012011	PNS	Penata/IIIId	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
9.	Ibtidaiyah	197801012008012054	PNS	Penata/IIIc	Guru Mapel	Bahasa Inggris
10.	Iswarawati	197510292008012011	PNS	Penata/IIIc	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Prakarya
11.	Jumsani	197606052005011011	PNS	Penata/IIIb	Guru BK	BK
12.	Kusairi	-	Tenaga Honor	Penata/IIIb	Petugas Keamanan	
13.	Agung Jatmiko	-	Guru Honor	Pembina/IVb	Guru Mapel	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
14.	Mochammad Yasin Toha	197012042005011005	PNS	Penata/IIIb	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Prakarya
15.	Nur Imani Suherina	197503062006042011	PNS	Penata/IIIb	Guru Mapel	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
16.	Priyanto	196510281991031003	PNS	Penata/IIIb	Tenaga Administrasi Sekolah	
17.	Richa Andriani	-	Guru Honor	Penata/IIIb	Guru Mapel	Seni dan Budaya
18.	Rohmad	-	Tenaga Honor	Penata/IIIb	Penjaga Sekolah	
19.	Sujito	197407242010011003	PNS	Penata/IIIb	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

22.	Sumarsih	-	Tenaga Honor		Tenaga Administrasi Sekolah	
23.	Sumiati	197809112002122011	PNS		Guru Mapel	Matematika (Umum)
24.	Sumiati	-	GTY/PTY		Guru Mapel	Prakarya, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
25.	Suparmi	196508051992032005	PNS		Guru Mapel	Bahasa Indonesia
26.	Sutrisno	196201091987011001	PNS		Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
27.	Suwati	196306021991032003	PNS		Guru Mapel	Bahasa Indonesia
28.	Suyitno	197005251994121005	PNS		Guru Mapel	Matematika (Umum)
29.	Tri Suharti Septiyanti	-	Guru Honor		Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
30.	Trijoko	197210222006041014	PNS		Guru Mapel	Seni dan Budaya
31.	Yuanita Dwi Parasta	198706232010012003	PNS		Guru Mapel	Matematika (Umum)
32.	Yudi Hardian	-	Guru Honor		Guru Mapel	Bahasa Lampung
33.	Yulida	-	Guru Honor		Guru Mapel	Bahasa Lampung, Bahasa Lampung
34.	Yusmar Erawati	196603221988032002	PNS		Guru Mapel	Bahasa Indonesia

**e. Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung**

**Timur**

Keadaan peserta didik di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung

Timur 3 tahun terakhir.

**Tabel 4**

Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur

Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah Kelas VII + VIII + IX		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1.	2016/2017	73	75	148	92	75	167	61	71	132	226	221	447
2.	2018/2019	96	63	159	71	76	147	90	74	164	232	213	445
3.	2019/2020	76	67	143	92	63	155	73	74	147	241	204	445
<b>Jumlah Seluruh</b>													<b>1.337</b>

**f. Sarana Pra Sarana SMP Negeri 2 Sukadana**

SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur merupakan salah satu

SMP yang ada di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2

Sukadana Lampung Timur:

**Tabel 2**  
**Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

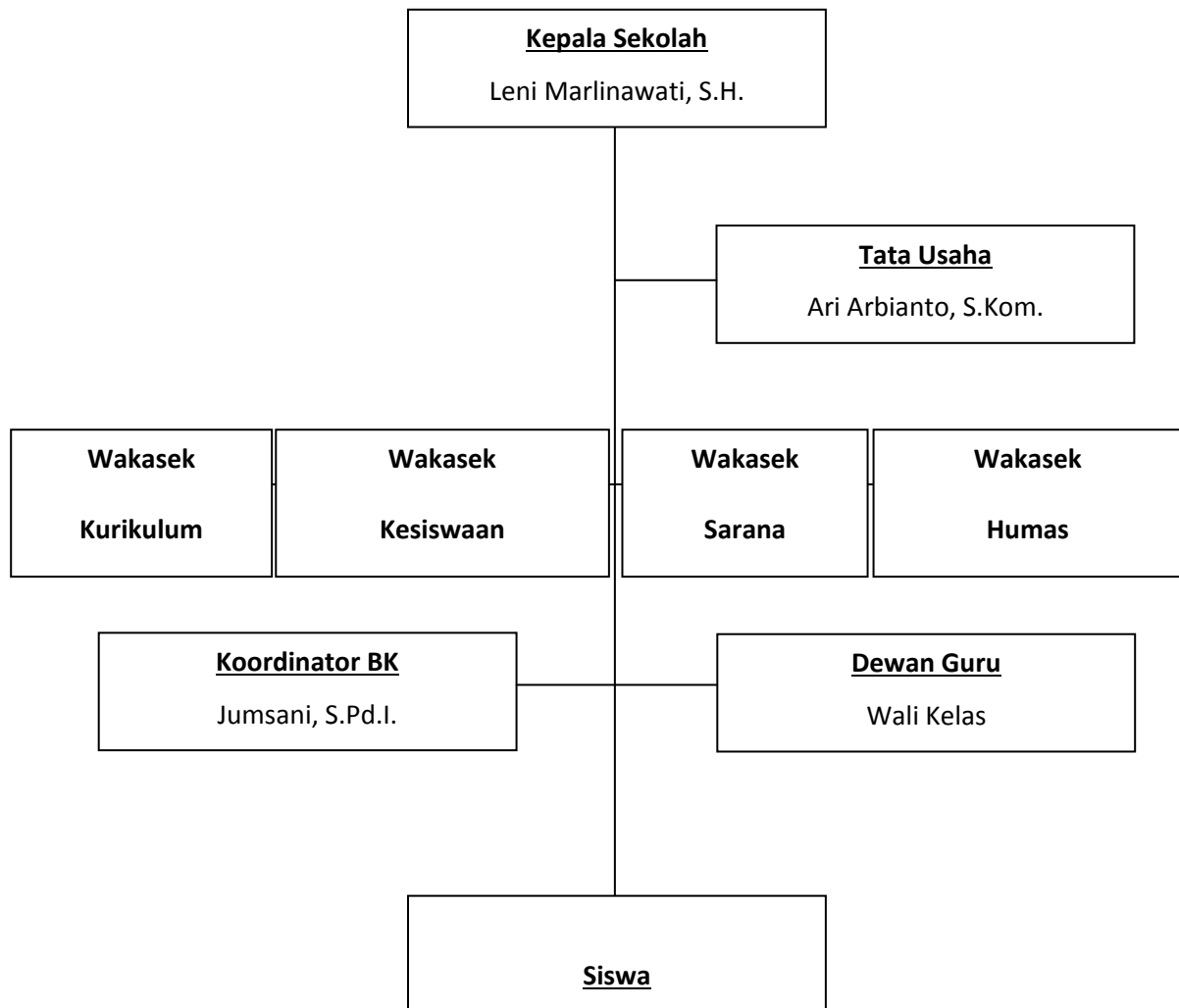
No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang Kelas	Ukuran Ruang Kelas	Kondisi
1.	Ruang Kelas VII	5 Kelas	8 x 8 m	Baik
2.	Ruang Kelas VIII	5 Kelas	8 x 8 m	Baik
2.	Ruang Kelas IX	5 Kleas	8 x 8 m	Baik
3.	Perpustakaan	1 buah	9 x 8 m	Baik
4.	Laboratorium	1 buah	10 x 6 m	Baik
5.	Ruang Osis	1 buah	9 x 9 m	Baik
6.	Mushola	1 buah	9 x 9 m	Baik
7.	Kepala Sekolah	1 buah	-	Baik
8.	Wakil Kepala Sekolah	1 buah	-	Baik
9.	Guru	1 buah	-	Baik
10.	Tata Usaha	1 buah	-	Baik
11.	Tamu	1 buah	-	Baik
12.	UKS	1 buah	-	Baik
13.	Gudang	1 buah	-	Baik
14.	Dapur	1 buah	-	Baik
15.	Wc	3 buah	-	Baik
16.	Bk	1 buah	-	Baik
17.	Lapangan	1 buah	-	Baik

**g. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur**

SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur saat ini dipimpin oleh Ibu Lismardalena, A.M.Pd beliau sudah memimpin sekolah ini kurang lebih sekitar tiga tahun. Beliau diangkat pada tanggal 08 Januari 2015 dan memimpin SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur sampai sekarang. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur  
Tahun Pelajaran 2019/2020

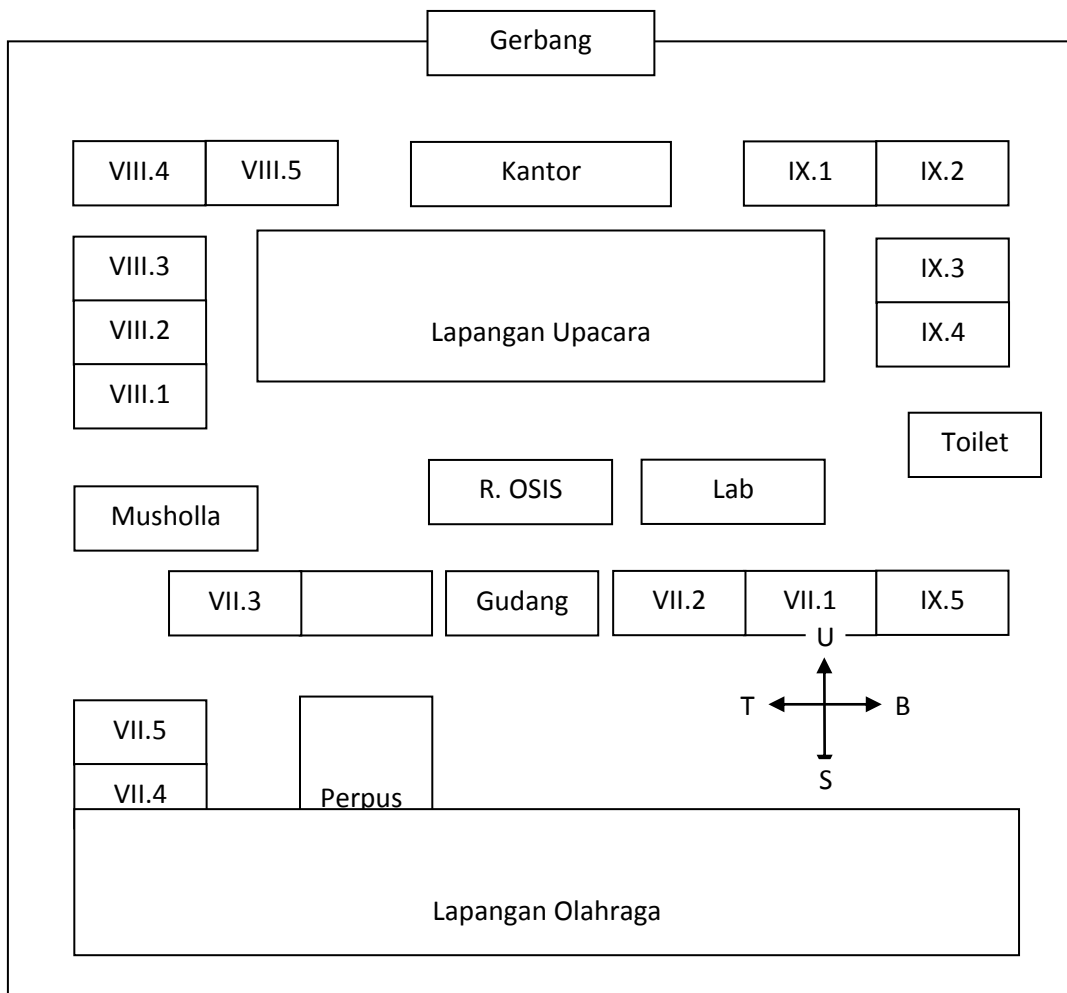


### h. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur

Lokasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung terletak di Jl. Lintas Timur Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Berikut ini denah lokasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.

**Gambar 2**

Denah Lokasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur  
Tahun Pelajaran 2019/2020



Keterangan Ukuran:

Ruang Kelas : 6 x 8 cm

Lab : 10 x 6 cm

Perpus : 9 x 8 cm



## **2. Data Variabel Penelitian**

### **a. Data Tentang Ekonomi Orang Tua**

Untuk memperoleh data variabel penelitian, maka penulis telah mengadakan penelitian langsung kelokasi penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data primer berupa angket dan dokumentasi. Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai variabel X yaitu ekonomi orangtua. Sedangkan metode dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.

Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data dengan metode questioner, untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agam Islam peserta didik. Adapun untuk mencari / mengukur korelasinya menurut Arikunto mengambil skor yaitu :

- Jawaban item a = nilai 3
- Jawaban item b = nilai 2
- Jawaban item c = nilai 1

Untuk mengetahui pengaruh ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur, maka penulis menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 29 peserta didik.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada peserta didik di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur, maka telah diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4**

Data hasil angket tentang ekonomi orang tua peserta didik Kelas VIII<sub>3</sub>

SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur  
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Responden	Variabel X Nilai Hasil Angket																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ST	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	48
2	SR	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	50
3	DRT	2	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
4	DRM	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	45
5	AP	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	49
6	FH	3	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	48
7	NS	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	46
8	PD	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	48
9	LH	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	45
10	VS	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	48
11	AP	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	45
12	ES	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	53
13	GS	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	49
14	IA	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	51
15	SAP	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	53
16	CM	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	46
17	ASMP	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	50
18	NB	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	46
19	TW	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	50
20	YS	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
21	MK	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	46
22	SM	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	52

23	DP	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	47
24	LAN	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	53
25	AH	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	49
26	PH	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	52
27	GN	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	46
28	NSN	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	45
29	MR	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	50

Dari hasil angket tersebut, untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan ekonomi orang tua dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang.

Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelasnya yaitu =

$$\frac{53 - 45 + 1}{3} = 3$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (ekonomi orangtua) adalah 3 (tiga) setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 5**

Distribusi frekuensi hasil angket tentang ekonomi orang tua

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi
1	51 – 53	Baik	8
2	48 – 50	Cukup	11
3	45 – 47	Kurang	10
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel penelitian antara 51-53 sebanyak 8 peserta didik yang menjawab baik, antara 48-50 sebanyak 11 peserta didik yang menjawab cukup serta antara 45-47 sebanyak 10 peserta didik yang menjawab kurang. Data tersebut maka dapat dipahami ekonomi orang tua dapat dikatakan baik.

**b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020**

**Tabel 6**

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII<sub>3</sub> SMP

Negeri 2 Sukadana Lampung Timur

Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Identitas Responden	Hasil Belajar PAI
1	ST	70
2	SR	50
3	DRT	75
4	DRM	65
5	AP	80
6	FH	65
7	NS	75
8	PD	70
9	LH	85
10	VS	65
11	AP	80
12	ES	55
13	GS	80
14	IA	75
15	SAP	70
16	CM	80
17	ASMP	50
18	NB	80
19	TW	70

20	YS	85
21	MK	65
22	SM	55
23	DP	80
24	LAN	70
25	AH	80
26	PH	75
27	GN	75
28	NSN	50
29	MR	80

Selanjutnya data mengenai hasil belajar di atas akan di masukkan kedalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

**Tabel 7**

Distribusi frekuensi tentang hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi
1	71-85	Baik	15
2	56-70	Cukup	9
3	41-55	Kurang	5
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik ada 15 peserta didik dan hasil belajarnya cukup ada 9 peserta didik dan hasil belajarnya kurang ada 5 peserta didik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur dapat diketahui baik.

## B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut, langkah yang dilakukan peneliti berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8**

Distribusi frekuensi tentang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

<b>Hasil Belajar</b> <b>Minat Belajar</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Jumlah</b>
Baik	2	5	1	8
Cukup	6	2	3	11
Kurang	7	2	1	10
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>29</b>

Menurut frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dari tabel di atas, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan ( $ft$ ) dari sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$ft = \frac{\text{Jumlah Baris} - \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan :  $ft$  = frekuensi teoritik

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - ft)^2}{ft}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = chi kuadrat

$fo$  = frekuensi yang diobservasi

$ft$  = frekuensi teoritik

**Tabel 9**

Tabel kerja perhitungan Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII<sub>3</sub> SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.

No	$fo$	$Ft$	$(fo - ft)$	$(fo - ft)^2$	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$
1	2	$\frac{8 \times 15}{29} = 4,13$	-2,13	4,54	1,09
2	5	$\frac{8 \times 9}{29} = 2,48$	2,52	6,35	2,57
3	1	$\frac{8 \times 5}{29} = 1,37$	-0,37	1,14	1
4	6	$\frac{11 \times 15}{29} = 5,69$	0,31	0,10	0,02
5	2	$\frac{11 \times 9}{29} = 3,41$	-1,41	1,99	0,58
6	3	$\frac{11 \times 5}{29} = 1,89$	1,11	1,23	0,66

7	7	$\frac{10 \times 15}{29} = 5,18$	1,82	3,31	0,63
8	2	$\frac{10 \times 9}{29} = 0,38$	1,62	2,62	6,89
9	1	$\frac{10 \times 5}{29} = 1,72$	-0,72	0,52	0,31
<b>Jumlah 52</b>		<b>29</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>13,75</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) adalah sebesar 13,75, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya ekonomi orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur harus diuji dengan nilai chi kuadrat dengan tabel kriteria pengujian d.b = 4, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau  $(3-1)(3-1) = 4$ .

Dimana harga chi kuadrat tabel d.b = 4, untuk taraf signifikansi 1% = 9,488 dan untuk taraf signifikansi 5% = 13,227 dengan demikian harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% atau  $9,48 < 13,75 > 13,22$

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (ekonomi orangtua) dengan variabel terikat (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$



$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{13,75}{13,75 + 29}} \\
&= \sqrt{\frac{13,75}{42,75}} \\
&= \sqrt{0,321} \\
&= 0,566
\end{aligned}$$

Agar harga chi kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus =

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga =

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,666} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan di atas diperoleh harga C = 0,566 dengan Cmaks = 0,816. Kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat. Jadi ada keterkaitan yang cukup erat antara ekonomi orang tua terhadap hasil

belajar pendidikan agama Islam peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam sudah baik hal ini dapat dilihat pada distribusi frekuensi hasil angket dari 29 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan hasil belajar pendidikan agama Islam baik sebanyak 15 peserta didik, hasil belajar pendidikan agama Islam cukup sebanyak 9 peserta didik, hasil belajar pendidikan agama Islam kurang 5 peserta didik, jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sudah baik.

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, baik pada taraf signifikansi 1% maupun maupun pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh antara ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana, kemudian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Untuk mengetahui keterkaitan faktor yang satu dengan faktor yang lain yaitu variabel bebas (ekonomi orangtua) dengan variabel terikat (hasil belajar pendidikan agama Islam) maka dihitung dengan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga  $C = 0,566$  dan dibandingkan  $C_{maks} = 0,816$ . Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi terdapat diantara 0,273-0,544 itu ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh ekonomi orangtua terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Keterbatasan-keterbatasan dan kesulitan-kesulitan tersebut antara lain : keterbatasan peneliti dalam hal literatur, keterbatasan dalam hal alat / saran yang penulis miliki serta keterbatasan yang penulis miliki dalam hal kemampuan akademik yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisa data tersebut di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Ekonomi Orangtua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis diketahui bahwa harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) sebesar 13,75, dengan demikian harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% atau  $9,48 < 13,75 > 13,22$ . Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh antara ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukadana sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran kepada :

1. Orang tua harus lebih berusaha lagi agar pendapatan mereka bisa berubah menjadi lebih baik lagi sehingga bisa memenuhi kebutuhan keluarga mereka dan sebaiknya orang tua lebih sadar lagi betapa pentingnya sebuah pendidikan untuk anak-anak.
2. Bagi anak hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk tetap semangat belajar, meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

3. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan guna memperjelas mengenai pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo. 2008.
- Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka cipta. 2009.
- , *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Andi Supangat. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Kencana Prenada Media Grup : Jakarta. 2010.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. STAIN Metro: Ramayana Pers. 2008.
- Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Jalaluddin Muchtarom. *Orang Tua dan Pendidikan Anak*. Jakarta: Bulan Bintang. 2001.
- Joevarian Hujiana et.al. *Teori Psikologi Sosial Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Kencana. 2010.
- M. Subnana dan Sudrajat. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. 2000.
- Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.

- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Moh. Padil dan Triyo Suprayitno. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Robert K. Yin. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Press. 2000.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung . 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- . *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Tim Prima Tema. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. GitaMedia Press.
- Tulus T.H Tambunan. *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Jakarta: Ghahia Indonesia. 2011.
- Yaya Suryana. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2015. cet. 1.

# LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3130/In.28.1/JJ/TL.00/12/2017  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA
  2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Winda Sri Lestari  
NPM : 1399931  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Winda Sri Lestari  
NPM : 1399931

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 11/11	✓		Angkut Pecuari lean dy Indikator.	
	Kamis 21/11	✓		see Alid.	
	Senin 4/5/2020	✓		perbaikan → buku Catatan.	
	selasa 5/5/2020	✓		see wawancara.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dra. Haiatin Chasanatin, M.A.**  
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Winda Sri Lestari  
NPM : 1399931

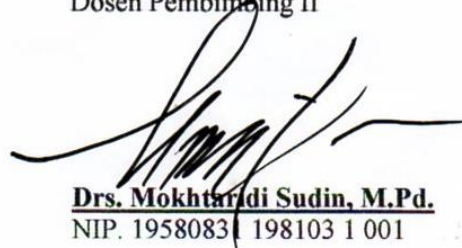
Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4	Kamis, 9-1-20		✓	Perbaikan hasil penelitian Semin PAI Terdiri.	
5	Senin, 4-5-20			Hasil 1-5 dan di lampirkan kepada I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.**  
NIP. 19580831 198103 1 001



**ANGKET PENGARUH EKONOMI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 3 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

---

**Identitas Siswa**

Nama siswa :  
Jenis kelamin :  
Alamat :

---

**A. Petunjuk**

1. Tuliskan nama, jenis kelamin dan alamat pada tempat yang telah disediakan
  2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar karena seluruh pernyataan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap nilai dan aktifitas anda
  3. Berikan tanda silang pada salah satu huruf a, b dan c yang paling anda anggap cocok dan benar
- 

**B. Pertanyaan**

1. Apakah orang tua anda memperoleh penghasilan Rp. 3.500.000 ke atas setiap bulannya ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
2. Apakah orang tua anda memperoleh pendapatan setiap bulannya antara Rp. 2.500.000 sampai dengan Rp. 3.500.000 ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
3. Apakah orang tua anda memperoleh pendapatan antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
4. Apakah orang tua anda memperoleh pendapatan kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
5. Ketika anda melakukan kesalahan dalam belajar apakah orang tua anda selalu memarahi anda ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

6. Ketika anda melakukan kesalahan, apakah orang tua anda selalu memberikan nasihat dan memberikan solusinya ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
7. Apakah orang tua anda selalu memberikan motivasi agar anda memperoleh prestasi di sekolah ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
8. Apakah orang tua anda pernah menawarkan kepada anda untuk mengikuti pelajaran tambahan, seperti les atau bimbel ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
9. Apakah orang tua anda selalu melengkapi keperluan pendidikan anda ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
10. Apabila anda memperoleh tugas dari sekolah, apakah orang tua anda memberikan nasihat untuk selalu bertanggung jawab dengan tugas anda sebagai pelajar ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
11. Apakah orang tua anda selalu menyuruh anda untuk mengerjakan tugas dari sekolah ketika anda pulang dari sekolah ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
12. Apakah anda diberikan kebebasan oleh orang tua anda untuk memilih sekolah yang anda minati ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
13. Apakah orang tua anda selalu memberikan pujian ketika anda memperoleh nilai belajar yang bagus ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

14. Apakah orang tua anda selalu memberikan pujian ketika anda memperoleh prestasi disekolah ?
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
15. Jika anda sering mencontek pelajaran, apakah orang tua anda selalu membiarkannya ?
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
16. Jika anda melakukan kesalahan apakah orang tua anda lelu memberikan hukuman ?
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
17. Ketika anda memperoleh nilai yang kurang bagus, apakah orang tua anda memberikan hukuman ?
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
18. Apakah orang tua anda selalu menentukan anda untuk masuk sekolah yang orang tua anda sukai ?
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
19. Apakah anda tidak pernah diberi kesempatan untuk memilih pendidikan yang anda minati ?
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
20. Abila anda tidak memperoleh hasil belajar yang bagus atau tidak memperoleh prestasi dikelas, apakah orang tua anda selalu memarahi anda?
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak



**C. Dokumentasi**

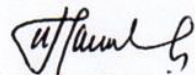
1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur
3. Keadaan pendidik di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur
4. Keadaan peserta didik di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur
5. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur

Metro, Oktober 2019  
Peneliti



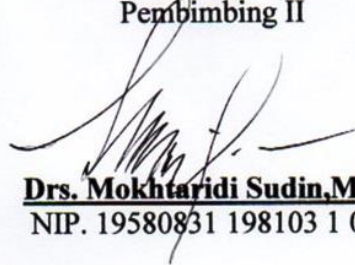
**Winda Sri Lestari**  
NPM. 1399931

Pembimbing I



**Dra. Haiatin Chasanatin, M.A**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Oktober 2019  
Pembimbing II



**Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**  
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:194/Pustaka-PAI/VII/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Winda Sri Lestari  
NPM : 1399931  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Juli 2019  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1102/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WINDA SRI LESTARI  
NPM : 1399931  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1399931.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2019  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridjudin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3978/ln.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

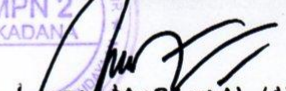
Nama : **WINDA SRI LESTARI**  
NPM : 1399931  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH EKONOMI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

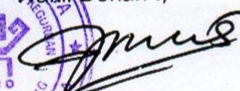
Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 25 November 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**LEDI MARLINAWATI, S.H.**  
NIP. 19790730 200701 2014



Wakil Dekan I,

  
**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haiar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3979/In.28/D.1/TL.00/11/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMPN 2 SUKADANA  
LAMPUNG TIMUR  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3978/In.28/D.1/TL.01/11/2019,  
tanggal 25 November 2019 atas nama saudara:

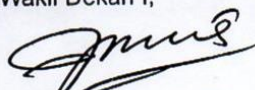
Nama : **WINDA SRI LESTARI**  
NPM : 1399931  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH EKONOMI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 2 SUKADANA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 November 2019  
Wakil Dekan I,

  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Alamat : Jl.Lintas Timur

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ 1962 /11/SMPN 2/2019

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-3979/In.28/D.1/TL.00/11/2019 tertanggal 25 November 2019, dengan ini Kepala SMPN 2 Sukadana menerangkan bahwa :

Nama : WINDA SRI LESTARI  
NPM : 1399931  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberikan izin penelitian di SMPN 2 Sukadana, yang akan digunakan sebagai bahan sekripsi dengan judul :

***“PENGARUH EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATAPELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 2  
SUKADANA LAMPUNG TIMUR”.***

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sukadana, 04 Desember 2019  
Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 2 Sukadana



LENI MARLINAWATI, S.H.  
NIP. 19790730 200701 2 014



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN, YOUTH AND CULTURE

Alamat : Jl.Lintas Timur

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 1963 /11/SMPN 2/2019

Berdasarkan surat Tugas Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-3979/In.28/D.1/TL.00/11/2019 tertanggal 25 November 2019, dengan ini Kepala SMPN 2 Sukadana menerangkan bahwa :

Nama : WINDA SRI LESTARI

NPM : 1399931

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMPN 2 Sukadana, yang akan digunakan sebagai bahan sekripsi dengan judul :

***“PENGARUH EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATAPELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 2  
SUKADANA LAMPUNG TIMUR”.***

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sukadana, 06 Desember 2019

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Sukadana

LENI MARLINAWATI, S.H.  
NIP. 19790730 200701 2 014



TABEL CHI KUADRAT

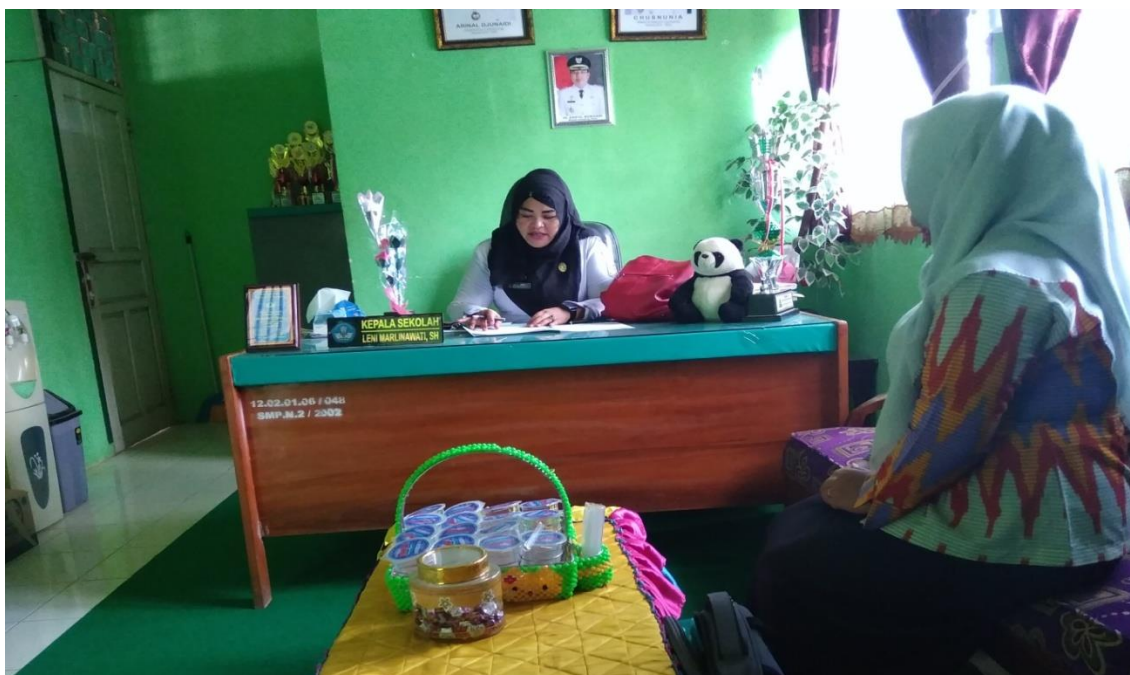
d.b	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,080
6	5,348	7,231	8,658	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,521	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,200
11	10,341	12,889	14,631	17,275	19,675	24,275
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,400
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,000	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	24,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,175	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,805	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,319	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

**Tabel Kriteria Tingkat Keeratan**

<b>M</b>	<b>KK Max</b>	<b>Kriteria Klasifikasi</b>		
		<b>Kurang Erat</b>	<b>Cukup Erat</b>	<b>Erat</b>
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949



## DOKUMENTASI



Menyerahkan surat izin penelitian di SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur



Peneleliti membagikan soal angket kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2

Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020





Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kepada peserta didik kelas VIII SMP

Negeri 2 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020





Peserta didik mengerjakan soal angket

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Winda Sri Lestari, dilahirkan di Sukadana Ilir Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 9 Januari 1999 anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Surahman dan Ibu Sulastri.

Peneliti diawali di Sekolah Dasar (SDN 1) Sukadana Ilir Lampung Timur lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sukadana Lampung Timur lulus tahun 2010, Kemudian Sekolah Menengah Atas penulis melanjutkan di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur lulus tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, dimulai pada tahun Pelajaran 2013/2014 sampai dengan sekarang.